

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi adalah serangkaian usaha kebijaksanaan pemerintah untuk mencapai suatu hasil positif yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat , memperluas kesempatan kerja dengan jumlah lapangan kerja semakin meningkat dan mengarah pada pembagian pendapatan secara merata disetiap daerah (Lesmana, 2014). Tolak ukur pertumbuhan suatu perekonomian juga tidak bisa lepas dari peran pengeluaran pemerintah di sektor layanan publik yaitu infrastruktur didik atau *Human Kapital*. Semakin tinggi *Human Capital* yang dimiliki seseorang maka kemampuan seseorang untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Human Capital muncul karena ada suatu aktivitas pemasukan di dalam pendidikan baik secara formal maupun non formal.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas maka dibutuhkan pendidikan. Pendidikan diposisikan sebagai sarana untuk peningkatan kesejahteraan melalui pemanfaatan kesempatan kerja yang ada dan mencerminkan tingkat kepandaian atau pencapaian pendidikan formal dari penduduk karena, semakin tingginya tamatan pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan kerja atau produktivitas seseorang dalam bekerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui tamatan pendidikan diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Tabel 1.1
Kelompok usia dan partisipasi sekolah pada tahun 2013.

No	Kelompok Usia	2013			
		Partisipasi Sekolah			
		Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi	Jumlah
1	5-6	4.72	1.60	0	6.32
2	7-12	0.92	17.86	0.50	19.28
3	13-15	0.19	5.60	1.43	7.22
4	16-18	0.31	3.18	1.41	4.90
5	19-24	0.13	0.81	6.22	7.16
6	25+	6.76	0.32	48.04	55.12

Data BPS tahun 2013

Menurut data diatas dijelaskan bahwa tingkat partisipasi sekolah masyarakat Mentawai sangat lumayan rendah, dimana jumlah partisipasi sekolah pada umur 16-18 tahun adalah 4.90% dan yang masih sekolah berjumlah 3.18% dan yang tidak sekolah lagi yaitu berjumlah 1.41% dengan jumlah belum pernah sekolah adalah 0.31% sedangkan di umur 25+ jumlah partisipasi penduduk yaitu yang masih sekolah adalah 0.32% dan belum pernah sekolah 6.76% dan yang tidak sekolah lagi adalah 48.04% dengan jumlah sebanyak 55.12%.

Menurut (Kemdikbud.go.id) kabupaten mempunyai 117 sarana pendidikan di tingkat sekolah dasar yang tersebar hampir di setiap dusun yang ada. Setiap kecamatan telah memiliki sekolah di tingkat pertama sebanyak 28 sekolah. Sebanyak 16 sekolah di tingkat menengah atas juga dibangun di tiap-tiap kecamatan. Sedangkan menurut BPS 2013 angka partisipasi murni menurut jenjang pendidikan di Kab. Kepulauan Mentawai dalah tingkat SD 93.81%, SMP 36.44%, dan SMA 51.85%.

Faktor ekonomi merupakan salah masalah yang menjadi pengaruh bagi perkembangan pendidikan, penyelenggara sarana pendidikan yang belum merata menjadikan anak-anak Mentawai yang tidak berdomisili di pusat kecamatan mewajibkan meninggalkan kampung halaman menuju sekolah melewati perjalanan

jauh. Hubungan pendidikan dengan produktivitas kerja dapat tercermin dalam penghasilan. Pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan produktivitas kerja yang lebih tinggi dan memungkinkan penghasilan yang tinggi juga.

Menurut Sadono Sukirno (2008: 364-366) yaitu perbedaan corak permintaan dan penawaran dalam berbagai jenis pekerjaan, kemampuan, keahlian, pendidikan, pertimbangan bukan uang, mobilitas tenaga kerja, dan beberapa faktor geografis dan institusional. Masyarakat Mentawai memiliki dua mata pencaharian utama, yaitu berburu dan berladang, dimana berburu mereka menggunakan peralatan seperti busur dan panah, dimana alat-alat tersebut dibuat sendiri dari kayu-kayu yang ada di hutan dengan cara yang tradisional dan dilumuri dengan racun buatan masyarakat itu sendiri. Dalam berladang, khususnya dalam berladang sagu, Masyarakat mentawai juga menggunakan peralatan-peralatan tertentu, seperti menanam sagu harus disertai dengan tahapan-tahapan tertentu. Masyarakat mentawai berburuh dengan busur dan panah. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “ Analisis Pengaruh Pendidikan(Human Capital) Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai .

1.2 RUMUSAN MASALAH

Yang menjadi Rumusan Masalah dari Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia dari tingkat Pendidikan di Kab. Kepulauan Mentawai?
2. Apa Faktor- faktor yang mempengaruhi Sumber Daya Manusia di Kab. Kepulauan Mentawai?
3. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia Angkatan Kerja menurut Lapangan Pekerjaan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN .

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Memahami faktor- faktor yang mempengaruhi lama sekolah penduduk usia produktif di Kab. Mentawai
2. Mengetahui karakteristik Sumber Daya Manusia di Kab. Kepulauan Mentawai.
3. Mengetahui Angkatan Kerja menurut Lapangan Pekerjaan

4. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja di Kabupaten Mentawai.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat Akademis :

A. Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Ekonomi Pembangunan.

B. Membantu Perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam Kajian Keilmuan.

2. Manfaat Bagi Penulis :

A. Memenuhi Syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Andalas.

B. Memperdalam Ilmu Pengetahuan tentang Analisis Pengarus Pendidikan (*Human Capital*) terhadap Pendapatan Kerja di Kabupaten Kepulauan Mentawai

C. Mengamalkan Ilmu yang sudah didapat selama menimba ilmu Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Andalas.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, keaslian penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian Manfaat penelitian dan sistematikan penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Teori Studi Terdahulu berisikan pengertian secara teoritis tentang konsep ketenagakerjaan, konsep pendidikan, Konsep jam kerja, dan konsep umur.

Bab III Metode Penelitian berisikan desain penelitian, metode pengumpulan data, defenisi operasional dan metode analisis data.

Bab IV Gambaran Umum Penelitian berisikan deskripsi tempat penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

Bab V Hasil penelitian yaitu uji Koefisien Determinasi (R^2), uji parsial T, uji F dan hasil Regresi Linear Berganda.

Bab VI berisikan implikasi, kesimpulan dan saran penelitian.

